

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini disediakan beberapa penjelasan mengenai uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil wawancara pada saat penelitian, dan juga terdapat teori yang sudah ada pada bab sebelumnya. Dan data-data yang sudah diteliti telah dideskripsikan melalui analisis kualitatif yang kemudian dijelaskan supaya sama dengan tujuan yang diinginkan. Dan tahap wawancara sudah dilaksanakan dengan mengumpulkan data terkait dengan Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Dan berikut adalah penjelasannya.

#### **A. Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

##### **1. Pengertian Peran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Peran mempunyai arti yaitu seperangkat tingkat yang diinginkan bisa dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Peranan merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeran adalah proses atau cara perbuatan dalam memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.<sup>51</sup>

Dewi Wulansari berpendapat, peran merupakan konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh setiap individu dalam masyarakat dan meliputi

---

<sup>51</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 2002), Cet, Ke-1, hal. 1132

tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan juga termasuk perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>52</sup>

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto, peranan adalah aspek dinamis kedudukan (Status), jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, bisa dikatakan orang tersebut menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung dengan yang lain dan yang lain bergantung dengan yang satunya. Setiap orang memiliki macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini dibuktikan bahwa peranan dapat menjadi penentu apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang telah diberikan masyarakat kepada orang tersebut.

Menurut Soerjono Soekanto, peranan mencakup dalam tiga hal yaitu :

- d) Peranan mulai dari norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan yang dimaksud ini adalah susunan peraturan yang menuntun seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- e) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang bisa dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

---

<sup>52</sup> Dewi Wulansari, *Sosiologi Konsep dan Teori*, (Bandung : Refika Aditama, 2009). Hal. 106

- f) Peranan juga memiliki arti sebagai tindakan individu yang penting untuk struktur sosial masyarakat.<sup>53</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran dan peranan merupakan suatu kegiatan yang diharapkan oleh masyarakat atau pihak lain untuk dilakukan oleh seseorang sesuai dengan status yang dimiliki oleh seseorang sehingga peran dan peranan tersebut pengaruhnya dapat dirasakan oleh kehidupan.

## **2. Peran Usaha Kecil dalam Perekonomian**

Usaha kecil menengah atau dengan kata lain UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, sama halnya dengan negara indonesia. UKM ini sangat mempunyai peranan penting dalam berlangsungnya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru, dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang bisa mendukung pendapatan rumah tangga. lain halnya UKM mempunyai fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UKM ini juga perlu memperhatikan yang khusus dan di dukung oleh informasi yang akurat, supaya dapat terjadi alamat bisnis yang terarah antara pelaku

---

<sup>53</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Gafindo Persada, 2013), hal. 212

usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.<sup>54</sup>

Secara umum UKM dalam perekonomian nasional mempunyai peran, sebagai berikut:

- e. Sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi.
- f. Penyedia Lapangan Kerja Terbesar.
- g. Pemain yang memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian local dan pemberdayaan masyarakat.
- h. Pencipta pasar baru dan sumber dari segala inovasi.
- i. Memiliki kontribusi yang unggul terhadap neraca pembayaran.

Dalam sejarah UKM di Indonesia adalah pemain utama atau pemain penting dalam kegiatan ekonomi di dalam negeri. Sebab UKM memberikan peluang kerja yang besar untuk penduduk Indonesia dan juga sumber pendapatan utama maupun sekunder untuk rumah tangga di Indonesia. Ketentuan dalam UKM dibutuhkan supaya menjadi sektor yang lebih mendorong pertumbuhan ekonomi yang seimbang. UKM dipilih sebagai pendorong ekonomi rakyat sebab selain menyerap tenaga kerja kurang lebih 90 persen, juga memberikan nilai tambah kurang lebih 56 persen dan sektor pertanian yang memegang peran yang sangat besar (kurang lebih 70 persen).<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Ferra Puijiyanti S.Pd, *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Untuk Perpajakan dan UKM : Cara tercepat dan terbaik Untuk Menguasai Laporan Keuangan*, (Lembar Langit Indonesia, 2015), hal. 67

<sup>55</sup> <https://kartawan.files.wordpress.com>, *Departemen Koperasi, Beberapa model Pengembangan Usaha Kecil*, Diakses pada hari : Selasa, 22 Juni 2021 Pukul 14.31 WIB.

Sama halnya dengan pembahasan yang sebelumnya, Industri Batako Berkah Jaya berdiri sejak tahun 2012 namun masih dalam ruang lingkup kecil. Dulu sebelum merintis usaha ini, Pemilik atau selaku pelaku usaha pada bisnis Batako ini sempat bekerja di Malaysia sebagai Kuli Bangunan sekitar 2 tahun, dan akhirnya pada tahun 2012 memutuskan untuk pulang ke Indonesia dan mencari kerja di Indonesia. Selama di Indonesia Pemilik usaha Batako ini bekerja serabutan apa saja yang penting dapat untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pengalaman pertama Pemilik usaha ini menyetak Batako beliau sempat ikut orang selama beberapa bulan, sampai pada akhirnya Beliau mencoba untuk merintis usaha Batako sendiri. Dan dulu bahan yang diperlukan hanya alat cetak Batako, semen, dan juga pasir. Pada saat merintis usaha batako ini Beliau mengalami kendala dalam menjual batakonya karena pada saat awal-awal sangat sepi sekali orang yang membutuhkan batako, namun lambat laun usaha batako beliau semakin banyak pembeli dan banyak orang yang merasa puas setelah membeli Batako di tempat beliau. Karena kualitas yang selalu dijaga oleh beliau sehingga membuat pembeli tidak kapok untuk membeli kembali Batako di tempat Usaha miliknya tersebut. Sehingga banyak pelanggan yang merasa puas.

Seiring berjalannya waktu, setelah berjalan beberapa tahun beliau mulai memberanikan diri untuk memberikan peluang kerja untuk orang yang sedang membutuhkan pekerjaan dan yang memiliki potensi yang sama pada bidang tersebut. Akhirnya beliau mempunyai satu karyawan

yang ikut bekerja di tempat usaha Batako miliknya. Dengan beliau mempunyai karyawan maka dapat lebih memudahkan pemilik usaha ketika banyak pesanan tidak bingung lagi dengan stok Batako, karena dengan adanya karyawan maka semakin bertambah pula produksi Batako perharinya. Selama memiliki karyawan Usaha Batako Berkah Jaya semakin lancar, semakin banyak yang memesan Batako. Dan akhirnya beliau berinisiatif untuk menambah karyawan lagi supaya produksi Batako juga semakin banyak.

Tidak terlepas dari pentingnya Usaha kecil dan menengah dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, dan salah satunya adalah industri Usaha Batako Berkah Jaya dapat menjadi perantara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar sekaligus juga untuk memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar atau orang-orang yang sedang membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Serta dapat menambah meningkatkan pendapatannya.

Hal tersebut juga sama seperti penelitian yang dilakukan oleh ikhwan yang mengemukakan kesejahteraan adalah bentuk situasi yang mana seseorang bisa mencukupi kebutuhan pokok, berupa kebutuhan untuk makan, tempat tinggal, pakaian serta air untuk minum yang bersih dan juga pendidikan dan memiliki pekerjaan yang bisa mendukung

kualitas hidup sampai pada akhirnya dapat mempunyai status sosial yang membawa pada status sosial yang sama dari setiap masyarakat.<sup>56</sup>

Dan juga sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Sulistyoy, yang mana beliau mengemukakan bahwa peran UKM itu dapat untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian serta dapat membantu untuk memberikan peluang pekerjaan bagi siapapun yang membutuhkannya tanpa terkecuali, menurutnya masalah yang sering dihadapi warga Malang itu terkait dengan permodalan, pemasaran, dan Manajemen Sumber Daya Manusia yang lemah. Oleh sebab itu dengan dilakukannya pengembangan dapat sedikit membantu perekonomian masyarakat serta memberikan peluang kerja bagi siapapun.<sup>57</sup>

Dan ciri-ciri perekonomian yang baik yaitu pendapatan mengalami peningkatan, karena dengan pendapatan mengalami peningkatan maka juga akan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dan apabila dari segi konsumsi juga baik maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dari segi makanan, pakaian, dan juga tempat tinggal. Serta juga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan dapat membangun kondisi ekonomi yang stabil serta dapat memberikan peluang pekerjaan bagi siapapun yang membutuhkan, dan juga dapat membantu warga sekitar sehingga tidak perlu lagi bekerja jauh dari keluarga.

---

<sup>56</sup> Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta:Gema Insani Press. 2005), hal.24

<sup>57</sup> Sulistyoy, *Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah dengan Basis Ekonomi Kerakyatan Di Kabupaten Malang*, (Malang : Universitas Kanjuruhan Malang), Vol. 6, No. 1, 2010.

## **B. Upaya yang dilakukan Usaha Batako Berkah Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

### **1. Upaya**

Istilah Upaya yang akan disampaikan oleh para peneliti memiliki banyak kesamaan, yakni membahas tentang tujuan dalam jangka yang panjang. Maka dapat dijelaskan dalam menemukan pemecahan masalah dan juga kebijakan umum yang dilalui organisasi dalam mengerjakan keputusan yang bisa menentukan gagal dan suksesnya suatu organisasi yang menekankan pada pola tujuan. Pengertian strategi menurut para ahli, yaitu :

Kuncoro Berpendapat Upaya ataupun Strategi adalah cara pemimpin bisnis perusahaan menunjukkan asal-usulnya. Dan yang selanjutnya Upaya harusnya memiliki keterkaitan dengan keputusan “besar” yang dihadapi organisasi dalam melakukan bisnis, yaitu suatu keputusan yang menentukan kegagalan dan kesuksesan organisasi. Yang menekankan pada pola tujuan dan juga kerangka kerja menyatakan bahwa strategi memiliki keterkaitan dengan perilaku yang konsisten.<sup>58</sup>

Sedangkan menurut David Upaya adalah sebuah cara untuk mencapai tujuan yang jangka panjang. Upaya ini juga bisa diartikan sebagai suatu tindakan yang memiliki potensi dan yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam

---

<sup>58</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi : Bagaimana meraih keunggulan kompetitif*, (Jakarta:Erlangga, 2005), hal 25



jangka yang panjang. Dan khusus untuk lima tahun , dan berorientasi ke masa depan. Strategi mempunyai resiko yang multimanfaat serta perlu dijadikan untuk pertimbangan faktor-faktor internal yang sedang dihadapi oleh perusahaan.<sup>59</sup>

Dan dari hasil penelitian di Usaha Batako Berkah Jaya di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada Pemilik dan juga Karyawannya. Yaitu Upaya yang dilakukan oleh Usaha Batako Berkah Jaya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat meliputi beberapa hal.

Pada setiap usaha pastinya memiliki Upaya masing-masing untuk menjual produknya supaya bisa membuat inovasi yang berbeda dari yang lain, disini strategi yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengertian dari Upaya itu sendiri merupakan cara, manajemen, perencanaan untuk menciptakan suatu taktik yang khusus dimiliki oleh setiap perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari produk yang dijual agar menarik minat dari konsumen. Dan disini Usaha Batako Berkah Jaya memiliki Upaya sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> David, Strategic Management : Manajemen Strategis, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), Hal 51

- a. Memberikan Peluang Kerja bagi siapa saja yang membutuhkan  
Yang pertama adalah strategi berupa peluang kerja bagi masyarakat, yang mana dengan membuka peluang kerja atau lowongan kerja kepada masyarakat sekitar dapat mengurangi jumlah pengangguran yang kian banyak, serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga mensejahterakan mereka. Dengan adanya hal itu semua secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membuat keharmonisan di masyarakat sekitar.
- b. Memberikan Pelatihan kepada Para Pekerja atau Karyawan  
Yang kedua adalah strategi dengan memberikan pelatihan kepada para pekerja, dimana dengan memberikan pelatihan kepada para pekerja dapat membantu para pekerja untuk meningkatkan kinerjanya serta dapat selalu menjaga kualitas dari produk. Dan juga berlaku untuk pekerja baru akan mendapatkan pelatihan sampai bisa dari pemimpin usaha dan juga karyawan lama yang sudah ahli. Sehingga dapat menciptakan kekeluargaan dan juga tidak membedakan antara karyawan baru dan juga karyawan lama semua dianggap sama. Serta saling menghargai satu sama lain dapat menciptakan kerukunan antar pekerja atau karyawan. Dan nantinya juga akan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan. Karena pada usaha Batako Berkah Jaya ini pemilik usaha lebih mengutamakan

dengan kualitas barang sehingga dapat memberikan kepuasan kepada konsumen agar tidak kecewa.

c. Memberikan Bonus Ketika Mencapai Target

Dan strategi yang ketiga yaitu memberikan bonus ketika mencapai target, biasanya pemberian bonus ini ketika pesanan Batako sedang banyak sekali semua karyawan diberikan bonus oleh pemilik usaha, apalagi jika ada salah satu karyawan dapat membawa pelanggan atau konsumen yang dapat membeli produk maka mereka juga akan mendapatkan bonus tersendiri lain dari bonus target itu tadi. Dengan demikian dapat menunjang semangat para pekerja atau karyawan untuk lebih semangat lagi dalam bekerja. Dan disini pemilik selalu bersikap adil kepada semua karyawan. Dengan begitu hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mensejahterakan masyarakat. Dan pemilik usaha juga berharap agar para karyawan selalu bersyukur dengan apapun hasil yang telah dicapai sesuai usahannya dan tetap rendah hati terhadap sesama. Juga saling membantu sama lain.

Dan hal itu juga sama seperti pendapat Andrew F. Sikula yaitu yang mengemukakan Bonus karyawan adalah sesuatu yang mendukung atau memiliki kecenderungan untuk merangsang suatu

kegiatan, dan bonus merupakan motif-motif dan imbalan-imbalan yang dibentuk untuk memperbaiki produksi.<sup>60</sup>

Sedangkan pengertian dari peningkatan merupakan untuk menambah tingkat, derajat, kualitas dan juga kuantitas dalam mencapai kemajuan. Peningkatan juga bisa bertambahnya ketrampilan dan kemampuan supaya menjadi lebih baik. Dan peningkatan dapat terlihat jika sudah terjadinya perubahan dan tercapainya tujuan pada yang telah ditargetkan dan seseorang itu merasa puas dengan apa yang telah dicapainya.

Dan berlaku juga dengan Usaha Batako Berkah Jaya, banyak cara yang telah dilakukan untuk menstabilkan pendapatan dan juga untuk meningkatkan pendapatan dengan tujuan untuk mensejahterakan para karyawan. Dan juga banyak strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan serta membangun masyarakat yang tentram dan juga sejahtera. Hal tersebut juga sama seperti pendapat Ikhwan yakni, ada dua kesejahteraan yakni kesejahteraan lahir dan juga kesejahteraan secara batin. Kesejahteraan lahir biasanya dilihat dari segi ekonomi, baik itu kebutuhan untuk makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan juga kebutuhan untuk pendidikan. Sedangkan kesejahteraan batin dilihat secara batiniah yakni saat hati memiliki ketentraman, memiliki

---

<sup>60</sup> Nuriadi Manurung, *Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan Menggunakan Metode AHP*, *Jurnal Teknologi Informasi (JurTi)*, Vol. 1, No. 1, Juli 2017

kedamaian, serta hubungan kekeluargaan yang baik, dan masih banyak lagi.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2005), hal. 24